

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Desember 2005
Penulis

(Widyawan febriano)

peneliti mendatang untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh produk jasa Pegadaian terhadap motivasi konsumen untuk menjadi nasabah Perum Pegadaian cabang Babarsari.

$b_1, b_2 \dots b_n$ = Koefisien regresi

3.7.5 Korelasi Parsial (r^2)

Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen jika variabel independen yang lain dianggap konstan (dikontrol). Adapun rumus koefisien korelasi parsialnya adalah sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{r_{y1-23\dots k} - (r_{yk-23\dots k(k-1)})(r_{1k-23\dots(k-1)})}{\sqrt{(1-r^2_{yk-23\dots(k-1)})}\sqrt{(1-r^2_{1k-23\dots(k-1)})}}$$

Keterangan:

r^2 = Koefisien korelasi parsial

Y = Variabel dependen

$X_{1,2,3,\dots,k}$ = Variabel independent

Tabel 4.4.
Klasifikasi Responden Menurut Daerah asal

| No. | Daerah Asal | Jumlah Responden | |
|--------|-----------------|------------------|------------|
| | | Dalam Angka | Persentase |
| 1. | Yogyakarta | 48 | 48 % |
| 2. | Luar Yogyakarta | 52 | 52 % |
| Jumlah | | 100 | 100 % |

Sumber : Data primer yang diolah.

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berasal dari luar Yogyakarta yaitu sebanyak 52 orang (52 %) dan sisanya sebanyak 48 orang (48 %) berasal dari Yogyakarta.

Status Tempat Tinggal Responden

Berdasarkan status tempat tinggalnya, maka responden dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.5.
Klasifikasi Responden Menurut Status Tempat Tinggal

| No. | Status Tempat Tinggal | Jumlah Responden | |
|--------|-----------------------|------------------|------------|
| | | Dalam Angka | Persentase |
| 1. | Rumah Sendiri | 32 | 32 % |
| 2. | Kontrak rumah | 10 | 10 % |
| 3. | Kost | 46 | 46 % |
| 4. | Ikut saudara | 12 | 12 % |
| Jumlah | | 100 | 100 % |

Sumber : Data primer yang diolah.

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini bertempat tinggal di kost yaitu sebanyak 46 orang (46 %), kemudian yang bertempat tinggal di rumah sendiri sebanyak 32 orang (32 %) dan ikut saudara sebanyak 12 orang

- Koefisien korelasi parsial variabel jasa gadai (X_1) = 0,671
Variabel Jasa gadai (X_1) mempunyai koefisien korelasi parsial sebesar 0,671, sehingga pengaruh variabel Jasa gadai terhadap motivasi konsumen (Y) adalah sebesar 0,671 atau 67,1%.
- Koefisien korelasi parsial variabel jasa taksiran (X_2) = 0,474
Variabel Jasa Taksiran (X_2) mempunyai koefisien korelasi parsial sebesar 0,474, sehingga pengaruh variabel Jasa taksiran terhadap motivasi konsumen (Y) adalah sebesar 0,474 atau 47,4%.
- Koefisien korelasi parsial variabel jasa titipan (X_3) = 0,457
Variabel Jasa Taksiran (X_3) mempunyai koefisien korelasi parsial sebesar 0,457 sehingga pengaruh variabel Jasa titipan terhadap motivasi konsumen (Y) adalah sebesar 0,457 atau 45,7 %.

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi parsial tersebut dapat dilihat bahwa variabel jasa gadai mempunyai koefisien korelasi parsial paling besar sehingga dapat dikatakan bahwa jasa gadai mempunyai pengaruh dominan terhadap motivasi konsumen untuk menjadi nasabah Perum Pegadaian Cabang Babarsari. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa **hipotesis kedua terbukti**

Konsumen menggunakan jasa gadai karena lebih didorong oleh kebutuhannya mendapatkan kebutuhan dana atau uang tunai dengan syarat yang ringan dan cepat, karena untuk menutupi kebutuhan yang mendesak